

	<b>News Title :</b> Bappebti Perketat Aturan Perdagangan Emas Digital: Mulai Minimal Deposit hingga Perizinan	
	<b>Media Name :</b> inews.id	<b>Journalist :</b> Jujuk Ernawati
	<b>Publish Date :</b> 01 April 2023	<b>Tonality :</b> Positive
	<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 0
	<b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	<b>Ads Value :</b> 0
	<b>Section/Rubrication :</b> Bisnis	<b>Topic :</b> Emas Digital

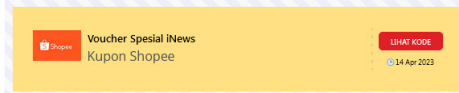
## Bappebti Perketat Aturan Perdagangan Emas Digital: Mulai Minimal Deposit hingga Perizinan

Antara - Sabtu, 01 April 2023 - 15:23:00 WIB



Bappebti perketat aturan perdagangan emas digital, mulai minimal deposit hingga perizinan. (Foto: istimewa)

JAKARTA, iNews.id - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) memperketat aturan perdagangan emas digital. Salah satunya, dengan mensyaratkan para pedagang emas memiliki emas fisik minimal 10 kilogram (kg) dalam depositnya.



"Pertama kami mensyaratkan bahwa perdagangan emas digital itu minimal harus punya emas 10 kg di depositornya. Jadi jangan sampai masyarakat nanti beli emas, emasnya enggak ada. Jadi apa namanya, dipastikan masyarakat itu tidak beli pencatatan saja, tapi emasnya ada," kata Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko di Jakarta, Jumat (31/3/2023).

### Baca Juga



**Mansa Musa, Raja Muslim Terkaya Sepanjang Masa, Bagi-bagi Emas saat Naik Haji**

Lebih lanjut dia menjelaskan, jika transaksi emas digital telah melebihi 10 kg, pedagang emas digital harus menambah nilai depositnya minimal sejumlah nilai transaksi tersebut. Tujuannya agar masyarakat sebagai pembeli lebih merasa dilindungi dalam melakukan transaksi emas digitalnya.

Didid menuturkan, perusahaan pedagang emas digital juga harus mendaftarkan perusahaannya agar memiliki izin dari Bappebti. Saat ini, ada lima perusahaan pedagang emas digital yang telah mendapatkan izin dari Bappebti.

"Untuk saat ini hanya ada lima pedagang emas fisik digital yang mulai izin dari Bappebti. Namun dari lima ini, mereka juga punya perusahaan lain yang mengambil emas dari sini. Jadi semacam marketingnya gitu," tutur dia.

Didid menjelaskan, alasan Bappebti lebih memperketat regulasi perdagangan emas digital karena investasi emas digital tengah digandrungi masyarakat akhir-akhir ini.

Adapun jumlah volume transaksi emas digital pada 2022 lalu mencapai 2.300 ton, sedangkan hingga Februari 2023 tercatat sebanyak 718 ton.

"Perdagangan fisik emas digital ini mengalami peningkatan yang pesat di 2023. Jadi dibandingkan dengan 2022, 2023 ini peningkatan yang pesat. Sepanjang 2022, volume transaksinya 2.300 ton. Di 2023 sampai dengan Februari sudah 718 ton, artinya ini meningkat dibandingkan dengan average di 2022," tuturnya.

Karena itu, dengan adanya persyaratan tersebut, Bappebti ingin memastikan masyarakat merasa aman dalam melakukan transaksi emas digital.